

JURNAL

**ANALISIS USAHA PEMBESARAN IKAN KERAPU CANTIK
(*Epinephelus sp.*) DALAM KERAMBA JARING APUNG DI POKDAKAN
HARAPAN BARU KAMPUNG SUNGAI NIPAH NAGARI IV JURAI
KECAMATAN PAINAN SELATAN KABUPATEN PESISIR SELATAN
PROVINSI SUMATERA BARAT**

**FARAH AISYAH
1404118808
SOSIAL EKONOMI PERIKANAN**



**FAKULTAS PERIKANAN DAN KELAUTAN
UNIVERSITAS RIAU
PEKANBARU
2020**

**ANALISIS USAHA PEMBESARAN IKAN KERAPU CANTIK
(*Epinephelus sp.*) DALAM KERAMBA JARING APUNG DI POKDAKAN
HARAPAN BARU KAMPUNG SUNGAI NIPAH NAGARI IV JURAI
KECAMATAN PAINAN SELATAN KABUPATEN PESISIR SELATAN
PROVINSI SUMATERA BARAT**

Farah Aisyah⁽¹⁾, Lamun Bathara⁽²⁾, Darwis AN⁽²⁾
E-mail: fanyaputri5@gmail.com

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui total investasi, pendapatan dan keuntungan serta menganalisis kelayakan dari usaha pembesaran Ikan Kerapu Cantik (*Epinephelus sp.*) dalam KJA di Pokdakan Harapan Baru. Penelitian ini dilakukan pada 11 Februari s/d 22 Februari 2019 . Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey. Responden yang diambil dalam penelitian ini 5 orang anggota Pokdakan Harapan Baru yang menjadi penanggung jawab dari unit KJA yang mereka kelola. Hasil penelitian ini menunjukkan untuk unit KJA 8 kantong memiliki rata-rata total investasi Rp 225.835.000,-, pendapatan Rp 71.662.500,- per tahun dan keuntungan Rp 13.075.000,-per tahun. Dan unit KJA 10 kantong memiliki rata-rata total investasi Rp 264.101.667,- pendapatan Rp 68.580.000,- per tahun dan keuntungan Rp 10.125.833,- per tahun. Untuk analisis kelayakan usaha unit KJA 8 kantong memiliki rata-rata nilai RCR 1,21, FRR 5,77 % dan PPC 10,75 periode. Sedangkan unit KJA 10 kantong memiliki rata-rata nilai RCR 1,16, FRR 3,81 % dan PPC 13,57 periode.

Kata Kunci: Total Investasi, Pendapatan, Keuntungan, Analisis Kelayakan Usaha, Pokdakan Harapan Baru,

-
- 1) Mahasiswa Fakultas Perikanan dan Kelautan Universitas Riau
 - 2) Dosen Fakultas Perikanan dan Kelautan Universitas Riau

**ANALYSIS FEASIBILITY AQUACULTURE BUSINESS OF KERAPU
CANTIK (*Epinephelus sp.*) IN FLOATING NET CAGES AT POKDAKAN
HARAPAN BARU SUNGAI NIPAH VILLAGE
NAGARI IV JURAI, PAINAN SELATAN SUB-DISTRICT, PESISIR
SELATAN REGENCY WEST OF SUMATERA BARAT**

Farah Aisyah¹, Lamun Bathara², Darwis AN²
E-mail: fanyaputri5@gmail.com

This research was aimed to know the total investment, income and profit and then to analyze feasibility aquaculture business of Kerapu Cantik (*Epinephelus sp.*) in KJA at pokdakan Harapan Baru. This research has been done in 11 February until 22 February 2019. The method used within this research was survey method. There is 5 respondents used, they are members of grup pokdakan Harapan Baru who be responsibility people an his own manage floatting net cages. Result of the research showed that the unit KJA 8 net bag have total investme of an average IDR 225.835.000,-, income of an average IDR 71.662.500,- and profit of an average IDR 13.075.000,- per year. And then the unit KJA 10 net bag had total investment of an average IDR 264.101.667,-, income of an average IDR 68.580.000,- and profit of an average IDR 10.125.833,- per year. Analysis feasibility aquaculture business unit KJA 8 net bag had RCR average value 1,21, FRR 5,77% and PPC 10,75 period. And then unit KJA 10 net bag had average value RCR 1,16, FRR 3,81 % and PPC 13,57 period.

Keywords: Total Investment, Income, Pofit, Household, Analysis Feasibility Aquaculture Business, Pokdakan Harapan Baru

-
- 1) Student In Faculty of Fisheries and Marine, University of Riau
 - 2) Lecturer In Faculty of Fisheries and Marine, University of Riau

PENDAHULUAN

Kampung Sungai Nipah Nagari IV Jurai Kecamatan Painan Selatan Kabupaten Pesisir Selatan merupakan daerah yang memiliki perairan laut yang sangat berpotensi dalam bidang perikananannya. Baik perikanan tangkap maupun perikanan budidaya. Meningkatkan produktifitas suatu daerah tentunya tidak lepas dari perhatian pemerintah, DKP Provinsi Sumbar dan DKP Kabupaten Pesisir Selatan. Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Sumatera Barat memiliki Balai Benih Ikan Pantai (BBIP) yang merupakan Unit Pelaksana Teknis Daerah (UPTD). BBIP Teluk Buo memiliki instalasi di daerah Sungai Nipah. Dengan wewenang yang ada, BBIP Teluk Buo melaksanakan program pengembangan sentra produksi perikanan budidaya laut. Oleh karena itu, mereka memberikan pembinaan kepada Kelompok Pembudidaya Ikan (POKDAKAN) yang ada di Kabupaten Pesisir Selatan.

Kelompok Pembudidaya Ikan yang ada di Kabupaten Pesisir selatan terdiri dari 5 kelompok salah satunya adalah Pokdakan Harapan Baru. Pokdakan Harapan Baru merupakan kelompok yang diketuai oleh Bapak Joniwar. Kegiatan usaha yang dilakukan oleh kelompok ini yaitu pembesaran Ikan Kerapu Cantik (*Epinephelus sp*), Kerapu Bebek (*Chomileptes altivelis*) dan Kakap Putih (*Lates calcarifer*). Pada awalnya hanya sebagai program pemerintah dalam budidaya Ikan Kerapu Cantik. Dan pada tahun 2011 dengan anggota kelompok 16 orang dan pemerintah menyediakan 4000 benih Kerapu Cantik (*Epinephelus sp*) untuk budidaya pembesarannya. Namun seiring waktu kini telah menjadi sebuah usaha dalam bentuk kelompok - kelompok nelayan yang ada di daerah Sungai Nipah. Benih Kerapu cantik didatangkan dari BBIP Teluk Buo. Ukuran benih Kerapu Cantik yang dibeli pembudidaya dari BBIP yaitu 10 cm dengan harga per ekor benih Rp 13.000. Jumlah KJA saat ini ada 15 unit dengan ukuran 3x3m/kantong.

Berdasarkan jumlah kantong KJA dibagi menjadi dua yaitu KJA 8 kantong dan KJA 10 kantong. KJA 8 kantong berjumlah 10 unit dan KJA 10 kantong berjumlah 5 unit. Setiap unit KJA dikelola oleh 5 orang anggota kelompok. Dan setiap unit KJA memiliki satu orang penanggung jawab masing-masingnya. Jumlah keseluruhan anggota pokdakan Harapan Baru 75 orang. Lama pemeliharaan Kerapu Cantik 10-12 bulan dengan berat siap panen Kerapu Cantik yaitu 500-600 gram.

Berdasarkan uraian di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk :

- 1) Untuk mengetahui total investasi, pendapatan kotor dan keuntungan dari usaha pembesaran Ikan Kerapu Cantik (*Epinephelus sp.*) dalam KJA di Pokdakan Harapan Baru.
- 2) Untuk menganalisis kelayakan usaha pembesaran Ikan Kerapu Cantik (*Epinephelus sp.*) dalam KJA di Pokdakan Harapan Baru.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini telah dilaksanakan pada 11 Februari s/d 22 Februari 2019 yang berlokasi di Pokdakan Harapan Baru Kampung Sungai Nipah Nagari VI Jurai Kecamatan Painan Selatan Kabupaten Pesisir Selatan Provinsi Sumatera Barat. Pemilihan lokasi penelitian di kampung Sungai Nipah karena daerah tersebut cocok sebagai tempat budidaya ikan Kerapu Cantik karena memiliki teluk.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei. Metode survei adalah metode yang digunakan dalam penelitian dan dilakukan dengan pengamatan langsung terhadap suatu gejala dalam populasi besar atau kecil (Iskandar, 2010). Penelitian ini juga dilaksanakan dengan melakukan wawancara untuk pengumpulan data pokok dalam penelitian.

Pengambilan responden dilakukan menggunakan Metode *Purposive Sampling*. Teknik sampling ini digunakan dengan cara mengambil subjek bukan didasarkan atas strata, random atau daerah

tetapi didasarkan pada pemahaman dan pertimbangan tertentu dalam memilih sampel untuk tujuan penelitian. Pemilihan responden dalam penelitian ini adalah unit KJA yang aktif melakukan usaha pembesaran ikan Kerapu Cantik. Responden merupakan anggota Pokdakan Harapan Baru yang menjadi penanggung jawab dari unit KJA yang mereka kelola. KJA yang aktif melakukan usaha pembesaran ikan Kerapu cantik berjumlah 9 unit. Berdasarkan jumlah kantong unit KJA dibagi menjadi dua yaitu KJA 8 kantong dan KJA 10 kantong. KJA 8 kantong berjumlah 4 unit dan KJA 10 kantong berjumlah 5 unit. Jumlah populasinya yaitu 9 orang. Dari 9 orang penanggung jawab diambil 5 orang responden yaitu 2 orang dari penanggung jawab KJA 8 kantong dan 3 orang penanggung jawab KJA 10 kantong. Dengan jumlah responden yang digunakan peneliti sudah mendapatkan informasi untuk kebutuhan dalam melakukan penelitian ini.

Analisis Data

- 1) Total investasi, dapat dituliskan dengan rumus:

$$TI = MT + MK$$

Dimana :

TI :Total Investasi dari usaha pembesaran ikan Kerapu Cantik (Rp)

MT :Modal Tetap dari usaha pembesaran ikan Kerapu Cantik (Rp)

MK :Modal Kerja dari usaha pembesaran ikan Kerapu Cantik (Rp)

- 2) Penyusutan secara sistematis dapat dirumuskan sebagai berikut):

$$\text{Penyusutan} = \frac{(\text{Harga perolehan} - \text{Nilai residu})}{\text{Umur ekonomis}}$$

- 3) Biaya produksi ,berikut rumus untuk menghitung biaya produksi :

$$TC = TFC + TVC$$

Dimana :

TC :Total biaya dari usaha pembesaran ikan Kerapu Cantik (Rp)

TFC :Total biaya tetap dari usaha pembesaran ikan Kerapu Cantik (Rp)

TVC :Total biaya tidak tetap dari usaha pembesaran ikan Kerapu Cantik (Rp)

- 4) Pendapatan kotor ,dapat ditulis dengan rumus:

$$TR = P \times Q$$

Dimana :

TR :Total pendapatan kotor dari usaha pembesaran ikan Kerapu Cantik (Rp)

P :Total produksi/hasil panen ikan Kerapu Cantik(Kg)

Q : Harga Kerapu Cantik (Rp)

- 5) Keuntungan (*Net Income*), secara matematis dapat ditulis dengan rumus:

$$NI = TR - TC$$

Dimana :

NI : Keuntungan dari usaha pembesaran ikan Kerapu Cantik (Rp)

TR : Total pendapatan dari usaha pembesaran ikan Kerapu Cantik (Rp)

TC : Total biaya dari usaha pembesaran ikan Kerapu Cantik (Rp)

- 6) Untuk mengetahui kelayakan usaha pembesaran kerapu cantik dapat digunakan kriteria investasi , sebagai berikut:

7)

A. Return Cost of Ratio (RCR)

dapat dinyatakan dalam rumus sebagai berikut:

$$RCR = TR / TC$$

Dimana :

TR : Total pendapatan dari usaha pembesaran ikan Kerapu Cantik(Rp)

TC : Total biaya dari usaha pembesaran ikan Kerapu Cantik(Rp)

Kriteria keputusan:

- R/C > 1, usaha untung
- R/C < 1, usaha rugi
- R/C = 1, usaha impas (tidak untung/rugi)

B. Financial Rate of Return (FRR)

nilai FRR dapat dicari menggunakan rumus:

$$FRR = (NI / TI) \times 100\%$$

Dimana :

NI : Keuntungan dari usaha pembesaran ikan Kerapu Cantik (Rp)

TI : Total Investasi dari usaha pembesaran ikan Kerapu Cantik (Rp)

Kriteria keputusan:

- Apabila nilai FRR > suku bunga deposito Bank BRI, maka sebaiknya dilakukan investasi pada usaha tersebut karena lebih menguntungkan daripada didepositokan ke Bank BRI.
- Apabila nilai FRR < suku bunga deposito Bank BRI, maka sebaiknya tidak dilakukan investasi pada usaha tersebut dan lebih baik didepositokan ke Bank karena lebih menguntungkan.

Untuk deposito yang digunakan oleh peneliti menggunakan suku bunga deposito Bank BRI senilai 4,50 % dengan lama deposito 12 bulan, dari suku bunga deposito yang dikeluarkan oleh Bank BRI tanggal 1 November 2019 (BRI.co.id, 2019).

C. Payback Periode of Capita (PPC)

Nilai PPC dapat dicari menggunakan rumus:

$$PPC = [TI / (NI + \text{Biaya Penyusutan})] \times \text{Periode}$$

Dimana :

TI : Total Investasi dari usaha pembesaran ikan Kerapu Cantik (Rp)

NI : Keuntungan dari usaha pembesaran ikan Kerapu Cantik (Rp)

Biaya Penyusutan (Rp)

Kriteria keputusan:

- Semakin besar nilai PPC , maka semakin lama waktu pengembalian investasi usaha.
- Semakin kecil nilai PPC, maka semakin cepat waktu pengembalian investasi usaha.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Letak Geografis

Secara Geografis Kampung Sungai nipah terletak pada posisi 100 32' - 100 47' BT dan 1 22,70' LS yang berada di wilayah Painan Selatan. Sebelah utara berbatasan dengan Kenagarian Induk Kecamatan IV Jurai, Sebelah Selatan berbatasan dengan Kenagarian IV Koto Hilir Kecamatan Batang Kapas, Sebelah Barat berbatasan dengan Samudera Indonesia, sebelah Timur berbatasan dengan bukit Kabupaten Solok. Topografis daerah kecamatan IV jurai datar dan berbukit-bukit sebagai perpanjangan dari bukit barisan, dengan tinggi dari permukaan laut berkisar antara 2 - 15 meter. Luas Nagari Painan Selatan yaitu 32,56 km² dengan jumlah penduduk 4621 Jiwa. Kampung Sungai Nipah terletak pada posisi yang strategis yaitu di jalan lintas utama dengan waktu tempuh 5-10 menit dari Kota Painan.

Benih dan Pakan

Benih Kerapu Cantik yang digunakan dalam usaha budidaya pembesaran dalam KJA di pokdakan Harapan Baru berasal dari BBIP Teluk Buo (Bungus) dan BBPBL Lampung. Anggota pokdakan relatif lebih sering membeli benih dari BBIP Teluk Buo karena lokasinya yang dekat dengan lokasi pembesaran Ikan Kerapu Cantik. Benih yang dibeli berukuran 10 cm yang siap ditebar ke dalam keramba. Penebaran benih dilakukan pada sore hari. Padat tebar benih ikan Kerapu Cantik yaitu 250-300 ekor/kantong keramba. Untuk melihat lebih jelas jumlah dan biaya pembelian benih ada pada (Tabel 1).

Tabel 1. Biaya Pembelian Benih dan Pakan Usaha Pembesaran Kerapu Cantik dalam KJA di Pokdakan Harapan Baru Kampung Sungai Nipah 2016.

Responden	Unit KJA (Kntg)	Biaya Benih (Rp)	Biaya pakan (Rp)	Jumlah Biaya (Rp)
1	8	26.000.000	26.000.000	52.000.000
2	8	23.400.000	23.400.000	46.800.000
Jumlah				98.800.000
Rata-Rata				49.400.000
3	10	22.100.000	22.100.000	44.200.000
4	10	23.400.000	23.400.000	46.800.000
5	10	26.000.000	26.000.000	52.000.000
Jumlah				143.000.000
Rata-Rata				47.666.667

Sumber: Data Primer

Dari Tabel 1 dapat dilihat rata-rata biaya pembelian benih dan pakan pertahunnya lebih besar pada unit KJA 8 kantong yaitu Rp 49.400.000. Pada usaha pembesaran ikan Kerapu Cantik dalam KJA di pokdakan Harapan Baru, biaya pakan yang dikeluarkan dalam satu kali produksi atau 12 bulan masa pemeliharaan ikan Kerapu Cantik sama dengan biaya pembelian benih pembudidaya. Penerapan sistem seperti itu untuk mempermudah anggota pokdakan dalam pengeluaran biaya. Sehingga berapa pun biaya yang dikeluarkan untuk pembelian benih akan sama dengan biaya pembelian pakan dalam satu kali produksi.

Pakan yang diberikan pembudidaya berupa ikan-ikan rucah dan ikan hasil tangkapan mereka yang tidak laku dijual. Pembudidaya menangkap sendiri ikan tersebut, namun ketika tidak melaut mereka akan membeli ikan rucah dari nelayan yang lain dengan harga Rp 4000/Kg untuk mencukupi kebutuhan pakan ikan Kerapu Cantik. Frekuensi pemberian pakan ikan Kerapu Cantik pada 3 bulan awal pemeliharaan dua kali sehari yaitu pagi dan sore. Pada pemeliharaan bulan ke 4 sampai panen frekuensi pemberian pakan hanya 1 kali sehari yaitu dengan ikan rucah saja.

Produksi dan Pemasaran

Produksi Ikan Kerapu Cantik di pokdakan Harapan Baru setiap tahunnya berbeda. Karena setiap anggota tidak hanya memelihara ikan Kerapu Cantik, tetapi juga memelihara Kerapu Bebek atau Kakap Putih. Selain itu, berbedanya jumlah produksi dari tiap anggota dikarenakan jumlah benih yang di masukan ke dalam KJA tidaklah sama. Namun waktu panen dilakukan serentak karena untuk ikan yang bisa di beli oleh pedagang pengumpul minimal 3 Ton. Ikan Kerapu Cantik yang siap dipanen dengan ukuran 500-600 gram/ekor atau sekitar masa pemeliharaan 10-12 bulan. Banyaknya jumlah produksi sangat dipengaruhi oleh mortalitas. Baik itu mortalitas yang disebabkan oleh hama penyakit dan faktor lainnya. Untuk lebih jelas, jumlah produksi dari setiap anggota ada pada (Tabel 2).

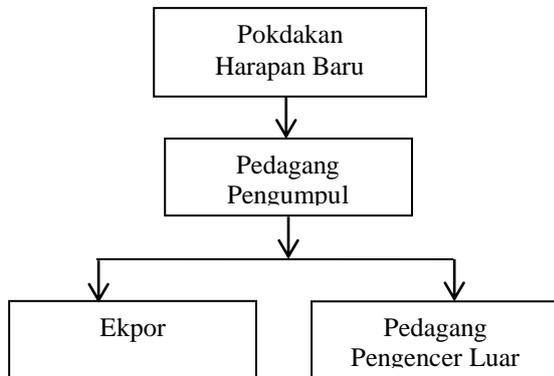
Tabel 2. Jumlah Produksi Ikan Kerapu Cantik dalam KJA di Pokdakan Harapan Baru Kampung Sungai Nipah Tahun 2017.

Responden	Unit Keramba (Kantong)	Jumlah Produksi (Kg)
1	8	841
2	8	751,5
Jumlah		1592,5
Rata-Rata		796,25
3	10	694
4	10	746,5
5	10	845,5
Jumlah		2.286
Rata-Rata		762

Sumber: Diolah dari Data Primer 2019

Dari Tabel 2 dapat dilihat rata-rata jumlah produksi pada usaha pembesaran ikan Kerapu Cantik dalam KJA di pokdakan Harapan Baru unit KJA 8 kantong memiliki jumlah tertinggi yaitu 796,25 Kg. Jumlah produksi ikan Kerapu Cantik per unitnya di atas 500 kg/panen. Setiap unit keramba menghasilkan jumlah

produksi yang berbeda itu tergantung dari pengelolaan anggota kelompok terhadap benih. Harga jual ikan Kerapu Cantik kepedagang pengumpul yaitu Rp 90.000/Kg. Untuk lebih jelas rantai pemasaran ikan Kerapu Cantik hasil pembesaran pokdakan Harapan Baru ada pada (Gambar 1).



Gambar 1. Rantai Pemasaran Ikan Kerapu Cantik (*Epinephelus sp.*) Pokdakan Harapan Baru

Pada Gambar 1 dapat dilihat bahwa semua hasil pemanenan pokdakan Harapan Baru dijual langsung ke pedagang pengumpul. Lalu dari pedagang pengumpul di lakukan *ekspor* atau dijual ke pedagang pengencer luar daerah. Untuk harga jual di pasar Ikan Kerapu Cantik mati dengan harga Rp 120.000 - 150.000/ Kg. Sedangkan untuk *ekspor* biasanya Ikan Kerapu Cantik dalam keadaan hidup. Karena Harga jual ikan Kerapu Cantik hidup bisa mencapai 2-3 kali lipat dari harga ikan mati dan mencapai 1,5juta/Kg saat tahun baru China.

Analisis Usaha Keramba Jaring Apung

Total Investasi

Total investasi merupakan penjumlahan dari modal tetap dan modal kerja atau modal tidak tetap (Soekartiwi dkk, 2003). Modal tetap pada usaha pembesaran ikan Kerapu Cantik dalam KJA di pokdakan Harapan baru yaitu biaya pembelian keramba, sampan, jaring, baskom, keranjang ikan dan jeringen.

Modal kerja dalam usaha ini yaitu biaya pembelian benih, pakan dan upah tenaga kerja. Untuk melihat total investasi usaha pembesaran ikan Kerapu Cantik dalam KJA pokdakan Harapan Baru ada pada (Tabel 3).

Tabel 3. Total Investasi Usaha Pembesaran Ikan Kerapu Cantik dalam KJA di Pokdakan Harapan Baru Kampung Sungai Nipah Tahun 2017.

Responden	Unit KJA (kntg)	Modal Tetap (Rp)	Modal Kerja (Rp)	Total Investasi (Rp)
1	8	175.435.000	53.000.000	228.435.000
2	8	175.435.000	47.800.000	223.235.000
Jumlah				451.670.000
Rata-Rata				225.835.000
3	10	215.435.000	45.200.000	260.635.000
4	10	215.435.000	47.800.000	263.235.000
5	10	215.435.000	53.000.000	268.435.000
Jumlah				792.305.000
Rata-Rata				264.101.667

Sumber: Diolah dari Data Primer 2019

Dari Tabel 3 dapat dilihat bahwa rata - rata total investasi terbesar pada usaha pembesaran ikan Kerapu Cantik dalam KJA di pokdakan Harapan Baru yaitu unit KJA 10 kantong dengan rata-rata total investasi Rp 264.101.667. Perbedaan total investasi dari masing-masing unit KJA disebabkan oleh adanya perbedaan modal tetap dan modal kerja.

Pendapatan Kotor(*Gross Income*)

Pendapatan kotor adalah jumlah uang atau nilai yang diperoleh dari perkalian antara jumlah produksi ikan yang dihasilkan dengan harga jual ikan. Pendapatan kotor dalam usaha pembesaran ikan Kerapu Cantik dalam KJA di Pokdakan Harapan Baru. Harga jual Ikan Kerapu Cantik Harga yang diberikan oleh pembudidaya kepada pedagang pengumpul yaitu Rp 90.000/Kg. Untuk lebih jelas melihat pendapatan kotor dari pokdakan Harapan Baru ada pada (Tabel 4).

Tabel 4. Pendapatan Usaha Pembesaran Ikan Kerapu Cantik dalam KJA di Pokdakan Harapan Baru Kampung Sungai Nipah Tahun 2017.

Responden	Unit KJA (Kantong)	Pendapatan (Rp/Tahun)
1	8	75.690.000
2	8	67.635.000
Jumlah		143.325.000
Rata-Rata		71.662.500
3	10	62.460.000
4	10	67.185.000
5	10	76.095.000
Jumlah		205.740.000
Rata-Rata		68.580.000

Sumber: Diolah dari Data Primer 2019

Dari Tabel 4. dapat dilihat rata-rata pendapatan tertinggi dalam usaha pembesaran ikan Kerapu Cantik di pokdakan Harapan Baru pada unit KJA 8 kantong yaitu Rp 71.662.500. Untuk unit KJA 10 kantong memiliki rata-rata pendapatan yaitu Rp 68.580.000. Pendapatan yang diterima oleh anggota pokdakan dalam satu kali panen atau dalam setahun panen ikan Kerapu Cantik hanya satu kali, karena masa pemeliharaan ikan yaitu 8-12 bulan.

Keuntungan (Net Income)

Kasmir (2011), keuntungan (*net Income*) adalah pendapatan yang diterima pelaku usaha setelah dikurangi biaya-biaya yang merupakan beban perusahaan dalam satu periode tertentu termasuk pajak. Keuntungan yang diterima anggota pokdakan Harapan Baru yaitu pendapatan dikurangi dengan total biaya produksi dalam satu kali produksi. Untuk melihat keuntungan dari pokdakan Harapan Baru ada pada (Tabel 5).

Tabel 5. Keuntungan Usaha

Pembesaran Ikan Kerapu Cantik dalam KJA di Pokdakan Harapan Baru Kampung Sungai Nipah Tahun 2017.

Responden	Unit KJA (Kantong)	Keuntungan (Rp/Tahun)
1	8	14.502.500
2	8	11.647.500
Jumlah		26.150.000
Rata-Rata		13.075.000
3	10	7.472.500
4	10	9.597.500
5	10	13.307.500
Jumlah		30.377.500
Rata-Rata		10.125.833

Sumber: Diolah dari Data Primer 2019

Dari Tabel 5 dapat dilihat rata-rata keuntungan tertinggi usaha Pembesaran ikan Kerapu Cantik dalam KJA di pokdakan Harapan Baru pada unit KJA 8 kantong yaitu Rp13.075.000. Besarnya keuntungan tiap anggota tidak sama, karena perbedaan jumlah panen ikan Kerapu Cantik yang disebabkan oleh mortalitas tiap keramba baik yang disebabkan oleh penyakit maupun pemangsa antar satu dan lainnya.

Analisis Kelayakan Usaha

Revenue Cost of Ratio (RCR)

Revenue Cost Ratio adalah suatu pengujian analisi kelayakan dengan perbandingan antara total pendapatan dengan total biaya yang dikeluarkan. Kriteria yang digunakan dalam analisis ini adalah apabila nilai $R/C > 1$ maka usaha tersebut dikatakan untung dan layak untuk diusahakan, karena besarnya pendapatan lebih besar dari besarnya biaya yang dikeluarkan, dan sebaliknya (Asnidar Asrida, 2017). Untuk lebih jelas melihat nilai RCR usaha pembesaran ikan Kerapu Cantik dalam KJA di pokdakan Harapan Baru ada pada (Tabel 6).

Tabel 6. Revenue Cost of Ratio (RCR) Usaha Pembesaran Ikan Kerapu Cantik dalam KJA di Pokdakan Harapan Baru Kampung Sungai Nipah Tahun 2017.

Responden	Unit KJA (Kantong)	RCR
1	8	1,23
2	8	1,20
Jumlah		2,43
Rata-Rata		1,21
3	10	1,13
4	10	1,16
5	10	1,21
Jumlah		3,5
Rata-Rata		1,16

Sumber: Diolah dari Data Primer 2019

Pada Tabel 6 dapat dilihat dari analisis RCR yang digunakan bahwa usaha pembesaran ikan Kerapu Cantik dalam KJA di pokdakan Harapan Baru dinyatakan menguntungkan dan layak untuk diusahakan. Rata - rata nilai RCR tertinggi yaitu pada unit KJA 8 kantong dengan nilai RCR 1,21. Hal ini dapat dilihat dari perbandingan total pendapatan dengan total biaya yang lebih besar dari satu. Namun nilai R/C yang didapatkan bisa dikatakan rendah karena mendekati 1. Dengan kata lain nilai R/C bermakna, setiap Rp 100 biaya yang di keluarkan, maka pembudidaya pembesaran ikan Kerapu Cantik dalam KJA di Pokdakan Harapan Baru memperoleh pendapatan sebesar Rp 121.

Financial Rate of Return (FRR)

FRR digunakan untuk kriteria kelayakan investasi yang dibandingkan dengan suku bunga deposito bank. Apabila nilai FRR > suku bunga deposito bank, maka sebaiknya dilakukan investasi pada usaha tersebut dan sebaliknya (Hendrik, 2013). Untuk lebih jelas melihat nilai FRR pada usaha pembesaran ikan Kerapu

Cantik dalam KJA di pokdakan Harapan Baru ada pada (Tabel 7).

Tabel 7. Financial Rate of Return (FRR) Usaha Pembesaran Ikan Kerapu Cantik dalam KJA di Pokdakan Harapan Baru Kampung Sungai Nipah Tahun 2017.

Responden	Unit KJA (Kantong)	FRR (%)
1	8	6,34
2	8	5,21
Jumlah		11,55
Rata-Rata		5,77
3	10	2,86
4	10	3,64
5	10	4,95
Jumlah		11,45
Rata-Rata		3,81

Sumber: Diolah dari Data Primer 2019

Pada Tabel 7 dapat dilihat rata-rata nilai FRR tertinggi usaha pembesaran ikan Kerapu Cantik dalam KJA pada unit KJA 8 kantong yaitu 5,77 %. Apabila nilai FRR lebih besar dari suku bunga deposit bank maka usaha dikatakan layak dan untung, jika sebaliknya maka lebih baik modal usaha tersebut di depositokan ke bank karena akan lebih untung.

Payback Periode of Capita (PPC)

Analisis *Payback Periode of Capita* (PPC) ini digunakan untuk melihat berapa lama waktu yang digunakan untuk pengembalian modal. Nilai PPC untuk usaha KJA dihitung per periode panen (Hendrik, 2013). Untuk lebih jelas melihat nilai PPC pada usaha pembesaran ikan Kerapu Cantik dalam KJA di pokdakan Harapan baru pada (Tabel 8).

Tabel 8. Payback Periode of Capita (PPC) pada Usaha Pembesaran Ikan Kerapu Cantik dalam KJA di Pokdakan Harapan Baru Kampung Sungai Nipah Tahun 2017.

Responden	Unit KJA (Kantong)	PPC
1	8	10,15
2	8	11,36
Jumlah		21,51
Rata-Rata		10,75
3	10	15,27
4	10	13,72
5	10	11,72
Jumlah		40,71
Rata-Rata		13,57

Sumber: Diolah dari Data Primer 2019

Pada Tabel 8 dapat dilihat rata-rata nilai PPC dari usaha pembesaran ikan Kerapu Cantik dalam KJA di pokdakan Harapan Baru tertinggi pada unit KJA 10 kantong yaitu 13,57 periode yang artinya lama waktu untuk pengembalian modal yaitu 13 tahun 7 bulan. Sedangkan rata-rata nilai PPC dari unit KJA 8 kantong adalah 10,75 periode yang artinya lama waktu untuk pengembalian modal yaitu 10 tahun 9 bulan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

- 1) Total investasi tertinggi di usaha pembesaran ikan Kerapu Cantik dalam KJA pada unit KJA 10 kantong. Karena semakin banyak jumlah kantong akan semakin besar juga biaya untuk pembuatan KJA.
- 2) Berdasarkan hasil analisis kelayakan usaha pembesaran ikan Kerapu Cantik dalam KJA di pokdakan Harapan Baru unit KJA 8 kantong lebih layak dan memberikan keuntungan untuk usaha dari pada unit KJA 10 kantong.
- 3) Berdasarkan hasil perhitungan didapatkan nilai analisis kelayakan

dengan menggunakan RCR, FRR dan PPC usaha pembesaran ikan Kerapu Cantik dalam KJA di pokdakan Harapan Baru maka unit KJA 8 kantong layak untuk dikembangkan.

- 4) Jumlah produksi ikan Kerapu Cantik tidak dipengaruhi oleh banyak nya jumlah kantong KJA.

Saran

- 1) Setelah dianalisis kelayakan usaha pembesaran ikan Kerapu Cantik dalam KJA di pokdakan Harapan Baru, anggota pokdakan disarankan untuk lebih mengembangkan unit KJA 8 kantong karena lebih menguntungkan.
- 2) Diharapkan untuk pembudidaya lebih meningkatkan jumlah produksi agar pendapatan yang diperoleh juga lebih besar serta pengembalian modal usaha juga lebih cepat
- 3) Perlunya pembudidaya bisa menghasilkan benih ikan sendiri, baik itu benih ikan Kerapu Cantik, Kerapu Bebek dan Kakap Putih , sehingga pembudidaya tidak perlu susah untuk mencari benih terutama benih Kerapu Cantik dan juga bisa sebagai usaha tambahan yaitu sebagai penyedia benih di kabupaten Pesisir Selatan khususnya ataupun di Sumatera Barat.

DAFTAR PUSTAKA

- Anastasia, M. 2014. Analisis Kelayakan Usaha Budidaya Ikan Nila (*Oreochromis niloticus*) dalam Keramba Jaring Apung di Perairan Danau Toba Desa Tongging Kecamatan Merek Kabupaten Karo Provinsi Sumatera Utara. [Skripsi]. Faperika UR. Pekanbaru.
- Adelina, R. 2016. Analisis Produksi Usaha Keramba Jaring Apung di Kelurahan Haranggaol Danau Toba Kecamatan Haranggaol Harison Kabupaten Simalungun Provinsi Sumatera Utara. [Skripsi]. Faperika UR. Pekanbaru. 56 hal.

- Arikunto. 2008. Metodologi Penelitian. Yogyakarta. Bina Aksara.
- Arkena, Y dan Purwoko. 2013. Kelayakan Industri Kerupuk Jamur Tiram di Kabupaten Bogor. [Skripsi]. Fakultas Teknologi Pertanian IPB. Bogor.
- Asrida, A. 2017. Analisis Kelayakan Usaha *Home Industry* Kerupuk Opak di Desa Paloh Meunasah Dayah Kecamatan Muara Satu Kabupaten Aceh Utara, 1(1):39-47. [Jurnal Penelitian]. Universitas Almuslim. Aceh.
- Bogdan, R C. dan Biklen K S. 198. Qualitative Research for Education. An Introduction to Theory and Methods. Allyn and Bacon. Inc. Boston
London. <https://nurhibitullah.blogspot.com/2015/12/pengertian-jenis-dan-tujuan-studi-kasus.html>. Diakses pada 26 November 2018. (07.55 WIB).
- Elisa, M. 2013. Analisis Perkembangan Usaha Budidaya Ikan Kakap Putih (*Lates calcalifer*) Kelompok Konsip Pada Keramba Jaring Apung di Desa Sialang Pasung Kecamatan Rangsangan Barat Kabupaten Kepulauan Meranti Provinsi Riau. [Skripsi]. Faperika UR Pekanbaru. 42 hal.
- Ghufran, M. 2001. Pembesaran Kerapu Bebek di Keramba Jaring Apung. Kanisius. Yogyakarta. 132 halaman.
- Gani, P. R. M. dan Ghani, A. 2009. Aspek Reproduksi Ikan Kerapu Macan (*Ephinephelus sexfasciatus*) di Perairan Glondonggede Tuban. Paper. Surabaya.
- Ghani, A, A. Hartoko dan R. Wisnu. 2015. Analisa Kesesuaian Lahan Perairan Pulau Pari Kepulauan Seribu Sebagai Lahan Budidaya Ikan Kerapu (*Ephinephelus* Sp.) Pada Keramba Jaring Apung Dengan Menggunakan Aplikasi Sig. Journal of Aquaculture Management and Technology, 4(1): 54-61.
- Hasiansyah, S. 2016. Analisis Usaha Pembesaran Ikan Kerapu Macan (*Ephinephelus fuscogattatus*) dan Kerapu Bebek (*Chromileptes altivelis*) dalam Keramba Jaring Apung (KJA) di Desa Tapian Nauli 1 Kecamatan Tapian Nauli Kabupaten Tapanuli Tengah Provinsi Sumatera Utara. [Skripsi]. Faperika UR. Pekanbaru. 42 hal.
- Hendrik. 2013. Studi Kelayakan Proyek Perikanan. Pekanbaru. Faperika Unri. Riau.
- Husein U. 2009. Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis. Jakarta: Rajawali Persada.
- Hotma P, M. 2016. Analisis Usaha Pembesaran Ikan Mas (*Cyprinus carpio*) Pada Kolam di Desa Mompang Julu Kecamatan Penyambungan Utara Kabupaten Mandailing Natal. [Skripsi]. Faperika UR. Pekanbaru. .
- Iskandar, S. S, Y. Dhahiyat, dan T. Simarmata. 2010. Aplikasi Probiotik Pada Media Media Pendederan Untuk Peningkatan Kualitas Air Kelangsungan Hidup dan Pertumbuhan Udang Windu. Jurnal International Conference Of Aquaculture (ICAI) and International Conference Of Shrimp

- Aquaculture (ICOSA). Universitas Diponegoro, Semarang.
- Ismi, S, Y. N. Asih dan D. Kusumawati. 2013. Peningkatan Produksi dan Kualitas Benih Ikan Kerapu Melalui Program Hibridisasi. *Gondol. Jurnal Ilmu dan Teknologi Kelautan Tropis*, 5 (2): 333-342.
- Kasmir dan Jakfar. 2012. *Studi Kelayakan Bisnis*. (edisi revisi). Kencana. Jakarta
- Kadariah. 2011. *Evaluasi Proyek; Analisa Ekonomi*. Edisi ke-2. Jakarta. Lembaga Penerbit FE-UI. Jakarta.
- Kordi, G. 2001. *Usaha Pembesaran Ikan Kerapu di Tambak*. Kanisius. Yogyakarta.
- Kordi, K. M. G. H. 2011. *Buku Pintar Budi Daya 32 Ikan Laut Ekonomis*. Lily Publisher. Yogyakarta.
- Kordi, K. M. G. H. 2013. *Budidaya Ikan Nila di Kolam Terpal*. Lily Publisher. Yogyakarta.
- Mulyadi A. 2014. *Diktat Pembesaran Ikan Kerapu di Karamba Jaring Apung. Sekolah Usaha Perikanan Menengah (SUPM) Ladong*. Pusat Pendidikan Kelautan dan Perikanan. Aceh.
- Murtidjo, B. A. 2008. *Budidaya Udang Galah Sistem Monokultur*. PT Kanisius. Yogyakarta. 117 hal.
- Novita S, N. 2016. *Tingkat Kesejahteraan Keluarga Nelayan di Kampung Sungai Nipah Kecamatan IV Jurai Kabupaten Pesisir Selatan Provinsi Sumatera Barat*. Skripsi. Faperika UR. Pekanbaru.
- Rochdianto, A. 2005. *Analisis Finansial Usaha Pembenihan Ikan Karper (Cyprinus carpio Linn) di Kecamatan Penebel, Kabupaten Tabanan, Bali*. Skripsi S1 FE, Universitas Tabanan.
- Sitorus, L. 2004. *Prospek Pengembangan Usaha Budidaya Ikan Kerapu Lumpur Pada Keramba Jaring Apung di PT. Sembilan-Sembilan Sibolga Sumatera Utara*. [Skripsi]. Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Soemarjati, W., A. B. Muslim, R. Susiana dan C. Saparinto. 2015. *Bisnis dan Budi Daya Kerapu*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Subyakto, S. dan S. Cahyaningsih. 2005. *Pembenihan Kerapu Skala Rumah Tangga*. PT. Agromedia Pustaka. Jakarta.
- Subyakto, S. dan S. Cahyaningsih. 2003. *Pembenihan Kerapu Skala Rumah Tangga*. PT Agromedia Pustaka. Depok.
- Sudirman, H., Karim, M. Y. 2008. *Ikan Kerapu Eksploitasi Manajemen dan Budidaya*. Liberty. Yogyakarta.
- Sunyoto. 2000. *Evaluasi Lokasi Karamba Jaring Apung*. P.105-108. Pusat Penelitian dan Pengembangan Oceanologi. LIPI. Jakarta.
- Sunyoto, P. M. 2002. *Pembenihan Ikan Laut Ekonomis: Kerapu, Kakap, Beronang*. Penebar Swadaya. Jakarta. 84 halaman.
- Sunyoto, P. 1994. *Pembesaran Ikan Kerapu dalam Keramba Jaring Apung*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Sutrisna, A. 2011. *Pertumbuhan Ikan Kerapu Macan (Epinephelus fuscoguttatus Forsskal, 1775) di Perairan Pulau Panggang, Kepulauan Seribu*. Skripsi.

Institut Pertanian Bogor.
Bogor.

Syah, H. (2016). Analisis Usaha Budidaya Pembesaran Kepiting Bakau (*Scylla serrata*) di Kepenghuluan Panipahan Laut Kecamatan Pasir Limau Kapas Kabupaten Rokan Hilir Provinsi Riau. [Skripsi]. Faperika UR. Pekanbaru.

Syahruzal. 2018. Analisis Usaha Keramba Jaring Apung di PT. Thoyyibatul Rizky Waduk PLTA Koto Panjang Kabupaten Kampar Provinsi Riau. Skripsi. Faperika UR. Pekanbaru.

Utama, F. W. 2008. Analisis Kelayakan Usaha Budidaya Ikan Kerapu Macan di Pulau Panggang Kepulauan Seribu DKI Jakarta. [Skripsi]. Institut Pertanian Bogor. Bogor.

Yulinda, E. 2012. Analisis Finansial Usaha Pembesaran Ikan Lele Dumbo (*Clarias gariepinus*) di Kelurahan Lembah Sari Kecamatan Rumbai Pesisir Kota Pekanbaru Provinsi Riau. Jurnal Perikanan dan Kelautan. 17 (01) : 38-55.